

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang pandangan remaja terhadap perkawinan anak ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif survey deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:8), metode kuantitatif adalah teknik ilmiah/*scientific* yang melihat peristiwa atau gejala yang dapat dikategorikan, secara spesifik, jelas, dan terperinci sehingga dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey deskriptif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti ingin menggambarkan secara umum topik penelitian dengan pengambilan sampel dari suatu populasi serta dijelaskan secara deskriptif pada hasil atau temuan dalam penelitian. Hal ini guna mendapatkan informasi yang tepat tentang bagaimana pandangan remaja di Desa Girijaya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut terhadap perkawinan anak dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan penggambaran

1.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015:137), pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder, tergantung pada sumber datanya. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

3.2.1 Sumber data primer

Sumber data utama yang digunakan adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Anak yang dikategorikan remaja dengan rentang umur 13-18 tahun yang berdomisili di Desa Girijaya, Kecamatan Kersamanah, Kabupaten Garut, menjadi responden penelitian ini.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu melalui orang lain atau berupa dokumen. Data sekunder akan diperoleh dari studi dokumentasi dari literatur, dokumen, bahan bacaan, bahan kepustakaan, dan laporan-laporan penelitian, serta data-data yang diambil dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan masalah penelitian yang berkaitan dengan pandangan remaja terhadap perkawinan usia anak.

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam variabel penelitian, menurut Sugiyono (2015) adalah suatu sifat, ciri, atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan telah dipilih oleh peneliti untuk diselidiki sebelum menarik kesimpulan.

Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pandangan

Jumlah skor total dari jawaban atas pernyataan yang diajukan terhadap responden mengenai pandangan remaja terhadap perkawinan anak. Terdapat pernyataan positif dan negatif yang diberikan kepada responden. Pernyataan positif untuk pandangan

positif, yaitu pandangan dalam menyetujui perkawinan anak dan sebaliknya pernyataan negatif untuk pandangan negatif, yaitu pandangan dalam menolak perkawinan anak.

1) Aspek Tujuan Perkawinan Anak

Untuk menjawab aspek ini terdapat 5 item pertanyaan, dalam aspek ini digunakan perhitungan sebagai berikut:

Skor Tertinggi : Nilai Tertinggi x Jumlah Soal

$$: 4 \times 5 = 20$$

Skor Terendah : Nilai Terendah x Jumlah Soal

$$: 1 \times 5 = 5$$

Range : (Skor maksimal – Skor minimal) + 1 / 4

$$: (20-5) + 1/4 = 4$$

Kelas (K) : 4 (Sangat Negatif, Negatif, Positif, Sangat Positif)

Kelas Interval : 5- 8 = Sangat Positif

$$9-12 = \text{Positif}$$

$$13-16 = \text{Negatif}$$

$$17-20 = \text{Sangat Negatif}$$

2) Aspek Ketentuan Perkawinan Anak

Untuk menjawab aspek ini terdapat 5 item pertanyaan, dalam aspek ini digunakan perhitungan sebagai berikut :

Skor Tertinggi : Nilai Tertinggi x Jumlah Soal

$$: 4 \times 5 = 20$$

Skor Terendah : Nilai Terendah x Jumlah Soal

$: 1 \times 5 = 5$
 Range : (Skor maksimal – Skor minimal) + 1 / 4
 $: (20-5) + 1/4 = 4$
 Kelas (K) : 4 (Sangat Negatif, Negatif, Positif, Sangat Positif)
 Kelas Interval : 5- 8 = Sangat Positif
 9-12 = Positif
 13-16 = Negatif
 17-20 = Sangat Negatif

3) Aspek Faktor – faktor Penyebab Perkawinan Anak

Untuk menjawab aspek ini terdapat 5 item pertanyaan, dalam aspek ini digunakan perhitungan sebagai berikut :

Skor Tertinggi : Nilai Tertinggi x Jumlah Soal
 $: 4 \times 5 = 20$
 Skor Terendah : Nilai Terendah x Jumlah Soal
 $: 1 \times 5 = 5$
 Range : (Skor maksimal – Skor minimal) + 1 / 4
 $: (20-5) + 1/4 = 4$
 Kelas (K) : 4 (Sangat Negatif, Negatif, Positif, Sangat Positif)
 Kelas Interval : 5- 8 = Sangat Positif
 9-12 = Positif
 13-16 = Negatif
 17-20 = Sangat Negatif

4) Aspek Dampak Perkawinan Anak

Untuk menjawab aspek ini terdapat 6 item pertanyaan, dalam aspek ini digunakan perhitungan sebagai berikut:

Skor Tertinggi : Nilai Tertinggi x Jumlah Soal

$$: 4 \times 6 = 24$$

Skor Terendah : Nilai Terendah x Jumlah Soal

$$: 1 \times 6 = 6$$

Range : (Skor maksimal – Skor minimal) + 1 / 4

$$: (24-6) + 1/4 = 4,75$$

Kelas (K) : 4 (Sangat Negatif, Negatif, Positif, Sangat Positif)

Kelas Interval : 6 – 9 = Sangat Positif

$$10 – 14 = \text{Positif}$$

$$15 – 19 = \text{Negatif}$$

$$20 – 24 = \text{Sangat Negatif}$$

5) Aspek Upaya Pencegahan Perkawinan Anak

Untuk menjawab aspek ini terdapat 5 item pertanyaan, dalam aspek ini digunakan perhitungan sebagai berikut :

Skor Tertinggi : Nilai Tertinggi x Jumlah Soal

$$: 4 \times 5 = 20$$

Skor Terendah : Nilai Terendah x Jumlah Soal

$$: 1 \times 5 = 5$$

Range : (Skor maksimal – Skor minimal) + 1 / 4

$$: (20-5) + 1/4 = 4$$

Kelas (K) : 4 (Sangat Negatif, Negatif, Positif, Sangat Positif)

Kelas Interval : 5- 8 = Sangat Positif

$$9-12 = \text{Positif}$$

$$13-16 = \text{Negatif}$$

$$17-20 = \text{Sangat Negatif}$$

6) Interval Keseluruhan

Untuk menjawab pandangan remaja pada seluruh aspek yang berjumlah 26 pertanyaan,

dapat digunakan perhitungan sebagai berikut:

Skor Tertinggi : Nilai Tertinggi x Jumlah Soal

$$: 4 \times 26 = 104$$

Skor Terendah : Nilai Terendah x Jumlah Soal

$$: 1 \times 26 = 26$$

Range : (Skor maksimal – Skor minimal) + 1 / 4

$$: (104-26)+1/4 = 19.75$$

Kelas (K) : 4 (Sangat Negatif, Negatif, Positif, Sangat Positif)

Kelas Interval : 26- 45 = Sangat Positif

$$46-65 = \text{Positif}$$

$$66-85 = \text{Negatif}$$

$$86-104 = \text{Sangat Negatif}$$

2. Remaja

Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masa peralihan anak menuju dewasa yang berusia 13-18 tahun.

3. Perkawinan Anak

Perkawinan anak adalah perkawinan yang dilangsungkan dimana salah satu atau kedua mempelainya masih berusia dibawah 18 tahun.

4. Desa Giri Jaya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut.

Desa yang dijadikan lokasi penelitian.

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi adalah topik atau hal yang sesuai dengan kriteria penelitian. Menurut Sugiyono (2015:80), populasi adalah objek atau topik penelitian dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk membuat kesimpulan. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 13-18 tahun di Desa Giri Jaya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut. Berikut adalah data jumlah populasi anak remaja dengan di Desa Girijaya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut:

Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi Usia 13 – 18 Tahun di Desa Girijaya

No.	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	13	50	59	109
2.	14	49	51	100
3.	15	39	47	89
4.	16	49	60	109
5.	17	54	53	107
6.	18	50	43	93
Jumlah		291	313	604

Sumber: Data Kantor Desa Girijaya Kecamatan Kersamanah 2023

Total jumlah anak remaja rentang usia 13-18 tahun adalah sekitar 604 orang yang terdiri dari 291 berjenis kelamin laki-laki dan 313 berjenis kelamin perempuan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81), sampel adalah sebagian dari populasi yang memenuhi syarat-syarat yang dikehendaki peneliti dari segi kriteria tertentu. Remaja di Garut adalah sampel demografis yang digunakan peneliti. Peneliti mungkin tidak akan dapat menyelidiki seluruh populasi jika populasinya terlalu besar. Karena kurangnya sumber daya (uang, waktu, dan tenaga peneliti), peneliti tidak mengambil sampel dari seluruh populasi; sebagai gantinya, peneliti memilih sampel yang dapat diterapkan ke seluruh populasi. Penelitian menggunakan teknik *quota sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri dengan jumlah sampel yang telah ditentukan (Sugiyono, 2015:85). Hal ini digunakan karena peneliti mengambil sampel berdasarkan ciri – ciri remaja yaitu remaja awal (14-16 tahun) dan remaja akhir (17-18 tahun) dengan mengikuti jumlah penarikan sampel yang ditentukan oleh peneliti di Desa Girijaya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut. Peneliti menggunakan teknik penarikan sampel dengan menggunakan rumus Slovin.

Proses penarikan sampel menurut Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. (0,1/10%)

Hasil sampel yang didapatkan dengan persen kelonggaran yang digunakan 10% dengan jumlah populasi 604 adalah sekitar 85 orang. Dengan penghitungan rumus sebagai berikut:

$$n = 604 \div (1 + 604 \times (0,1)^2)$$

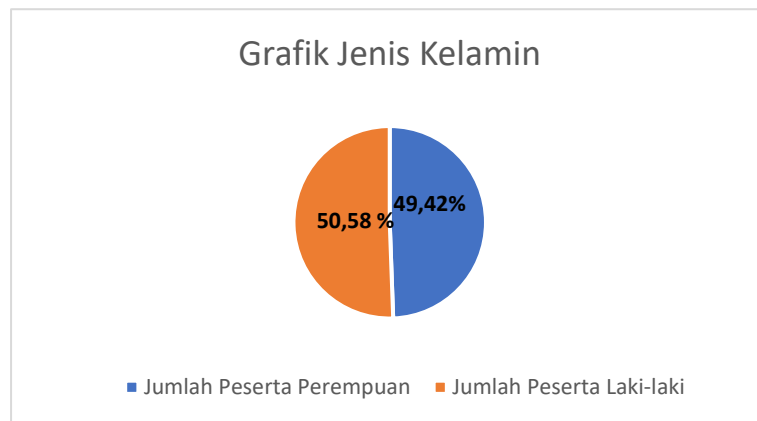
$$n = 85$$

3.4.2.1 Karakteristik Responden

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdapat pada diagram berikut ini:

Diagram 3.1 Data Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data Desa Girijaya Kecamatan Kersamanah 2023

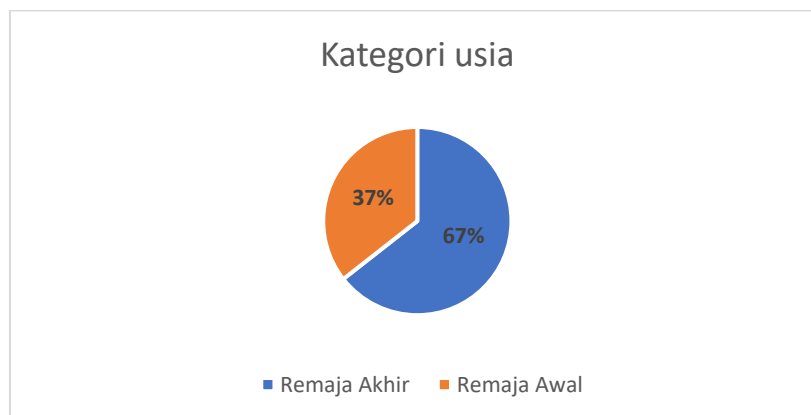
Berdasarkan diagram 3.1 didapatkan bahwa responden laki-laki dan perempuan hampir seimbang dengan total responden laki-laki berjumlah 44 orang dengan

persentase 50, 58% dan total responden perempuan 43 orang dengan persentase 49,42%.

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Faktor usia merupakan salah satu yang mempengaruhi cara berpikir seseorang. Menurut Robins (2002) semakin bertambahnya usia semakin banyak pengalaman yang didapatkan sehingga mempengaruhi pandangan seseorang terhadap suatu objek. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Diagram 3.2 Data Sampel Berdasarkan Rentang Usia



Sumber: Data Desa Girjaya Kecamatan Kersamanah Tahun 2023

Berdasarkan gambar 3.2 dapat dilihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 17-18 tahun berjumlah 55 orang yang di kategorikan sebagai remaja akhir. Dimana usia tersebut remaja mempunyai ambisi yang tinggi, menginginkan kebebasan emosional dan berusaha menemukan individualitasnya. Sehingga terkadang tidak

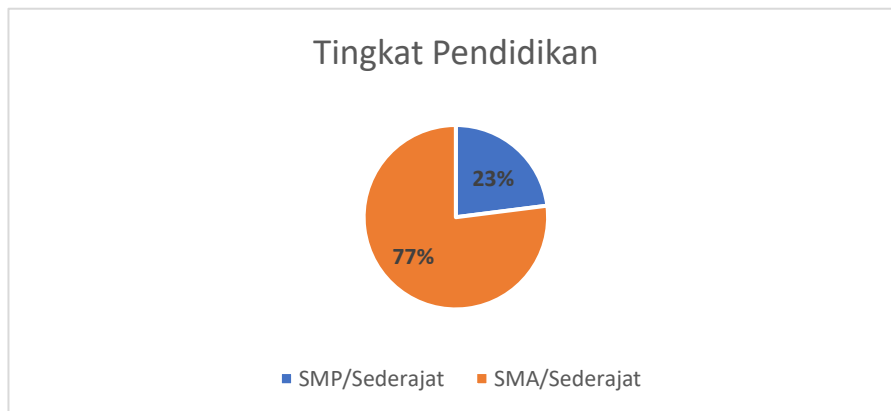
memikirkan matang-matang dan mempertimbangkan efek atas pilihan yang dibuat.

Sisanya sekitar 32 orang adalah fase remaja awal yang berusia 14-16 tahun.

c. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan adalah penggambaran Pendidikan formal yang diterima oleh seseorang. Tingkat Pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pandangan seseorang. Dikarenakan pandangan mengandung 3 struktur komponen salah satunya kognitif (pengetahuan, opini dan keyakinan) sehingga tingkat Pendidikan mempunyai pengaruh dalam pengetahuan seseorang terhadap suatu objek. (Nopembri, 2011) Dalam penelitian ini tingkat pendidikan responden rentang SMP berjumlah 20 orang dan SMA sederajat berjumlah 67 orang digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:

Diagram 3.3 Data Sampel Berdasarkan tingkat Pendidikan



Sumber: Data Desa Girijaya Kecamatan Kersamanah tahun 2023

3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Validitas, menurut Sugiyono (2015:121), adalah kemampuan instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Validitas Isi (*Content validity*). Validitas isi mengacu pada instrumen yang dibuat oleh peneliti dengan menyesuaikan dengan rancangan aspek perkawinan anak yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang memiliki keahlian terutama dalam bidang pekerjaan sosial sebelum digunakan untuk dinilai sehingga instrument dapat dikatakan valid.

Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan aplikasi SPSS 29 dengan standar skor 0,30. Jika mendapatkan hasil diatas 0,30 maka alat ukur tersebut menyatakan valid dan sebaliknya jika dibawah 0,30 dinyatakan tidak valid. Hasil yang didapatkan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 29 adalah kisaran 0,50 – 0,88 sehingga dapat dinyatakan valid. Hasil uji coba selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Alat pengukur penelitian selain valid juga harus dapat diandalkan (reliabilitas). Instrumen yang dapat dipercaya adalah instrumen yang akan memberikan hasil yang sama ketika digunakan berulang kali untuk mengukur item yang sama. (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan metode Cronbach Alpha sebagai uji reliabilitas. Cronbach Alpha merupakan rumus matematis yang digunakan dengan bantuan aplikasi SPSS 29

untuk menguji tingkat reliabilitas yang diukur berdasarkan skala Cronbach Alpha dari 0,00 sampai 1,00.

Hasil uji coba instrumen dilakukan di tempat yang berbeda dengan lokasi penelitian dengan karakteristik usia 13-18 tahun. Pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 29 dan mendapatkan hasil Cronbach Alpha dalam setiap aspek pertanyaan yang berkisar dari 0,70 sampai 0,76 sehingga dapat dikatakan reliabel, layak dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

3.5.3 Alat Ukur Penelitian

Alat ukur adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan mengenai aspek – aspek perkawinan anak. Alat ukur yang digunakan dibuat oleh penulis sendiri mengacu pada aspek – aspek perkawinan anak. Skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian tentang pandangan remaja terhadap perkawinan anak.

Menurut Sugiyono (2015:93) Skala Likert digunakan untuk mengukur keyakinan, pendapat, dan pandangan seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Variabel yang akan dievaluasi diubah menjadi indikator variabel dengan menggunakan Skala Likert. Item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan mengenai pandangan remaja terhadap perkawinan anak kemudian disusun dengan menggunakan indikator sebagai titik tolak. Jawaban setiap item instrumen dengan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, berupa kata-kata:

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Tidak Setuju
4. Sangat Tidak Setuju

Untuk keperluan analisis, maka jawaban diberi skor, yaitu:

Pandangan Positif		Pandangan Negatif	
Sangat Setuju	: 1	Sangat Setuju	: 4
Setuju	: 2	Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 3	Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 4	Sangat Tidak Setuju	: 1

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Selain kualitas alat penelitian, Sugiyono (2015:137) menegaskan bahwa kualitas pengumpulan data merupakan faktor utama yang mempengaruhi data penelitian. Ketika digunakan dengan tidak tepat selama pengumpulan data, instrumen yang telah divalidasi validitas dan reliabilitasnya belum tentu menghasilkan data yang valid dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

a. Kuisisioner (Angket)

Angket merupakan teknik yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi atau dijawab. Angket ini akan ditujukan kepada remaja atau rentang usia 17-18 tahun yang

tinggal di Desa Girijaya Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut sebagai responden utama. Peneliti memilih metode ini karena jumlah responden yang cukup banyak. Agar responden dapat memahami dan memberikan tanggapan atas daftar pertanyaan yang nantinya akan dijadikan data dalam penelitian ini, maka pertanyaan atau pernyataan dalam kolom kuesioner dibuat detail dan ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami.

b. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan mempelajari materi yang sudah ada mengenai pandangan, remaja, dan perkawinan anak. Mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan studi, seperti profil desa dan data pendukung lainnya, adalah hal lain yang harus dilakukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah temuan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2015:147). Peneliti mengumpulkan data dalam bentuk angka atau persentase dari tanggapan responden terhadap pertanyaan penelitian dan memeriksa secara seksama untuk memberikan gambaran yang rinci tentang topik penelitian yaitu perkawinan anak. Format tabel dengan distribusi frekuensi digunakan peneliti untuk menunjukkan data. Untuk menghasilkan temuan yang dapat ditampilkan dalam bentuk tabel data, hasil

pengumpulan data melalui kuesioner dihitung dengan bantuan IBM SPSS 26. Tahapan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengeditan

Proses *editing* dimulai dengan memberikan identitas pada angket penelitian yang telah diisi oleh responden. Tujuan dari *editing* ini adalah untuk memudahkan analisis.

2. Pengkodean Data

Langkah berikutnya melibatkan pengkodean data yang terdapat dalam angket yang telah diselesaikan. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengelompokkan data yang telah melalui proses *editing*. Pengkodean data dilakukan untuk memudahkan analisis dengan memberikan kode melalui penggunaan program komputer.

3. Tabulasi Data

Proses tabulasi data adalah memasukan data ke dalam tabel – tabel dan mengatur angka – angka sehingga dapat dihitung. Dalam hal ini berarti mentabulasi data berdasarkan *variable* penelitian

4. Perhitungan

Perhitungan nilai atau skor dari setiap aspek dan menentukan interval kelas, serta sebagai penentuan kriteria skor.

5. Interpretasi Data

Setelah dilakukan perhitungan persentase, selanjutnya hasil perhitungan dianalisis untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan permasalahan penelitian.

6. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan peneliti berdasarkan gambaran pada jadwal dan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jadwal dan Langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Target Waktu 2023					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Studi literatur, penelitian terdahulu/jurnal, dan studi kelayakan lapangan	■					
2.	Penyusunan Proposal Skripsi	■					
3.	Bimbingan Proposal Skripsi	■					
4.	Seminar proposal penelitian skripsi	■					
5.	Perbaikan proposal Skripsi		■				
6.	Penyusunan Instrumen		■				
7.	Perizinan Penelitian		■				
8.	Pengumpulan Data Lapangan			■			
9.	Pengolahan dan Analisis data			■	■		
10.	Bimbingan Penulisan Skripsi		■	■	■	■	■
11.	Seminar UAPS						■
12.	Perbaikan Skripsi						■
13.	Penyerahan Skripsi						■

Sumber: Hasil Penelitian tahun 2023